

**PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN BUDAYA POSITIF PADA
PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 7 TUAL DAN SMP NEGERI 11 TUAL**

TESIS



SUMIRAH YAMLEAN

NIM : 220401032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

2024

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik melalui Penerapan Materi Budaya Positif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMPN 7 Tual dan SMPN 11 Tual” yang disusun oleh Saudara, Sumirah Yamlean, NIM 220401032, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Pascasarjana IAIN Ambon.


Ambon, 23 Mei 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Nur Khozin, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. St. Jumaeda, M.Pd. I	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Abidin Wakano, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001



Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312211999031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“jadikan sabar dan sholat sebagai penolong mu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk (Q.S Al Baqarah ayat 45)”.



“Ayahanda Kabir Yamlea, Almarhuma ibu Jaleha Yamlean, saudara-saudaraku (Darwis, Saida, Rosita, La Dini, Suamiku Muhlis Harbelubun, dan Anakku Ali

Fauzan).

Serta

Almamater tercinta Kampus IAIN Ambon

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumirah Yamlean
NIM : 220401032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik melalui Penerapan Budaya Positif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual

Menyatakan, bahwa Tesis ini benar merupakan hasil penelitian sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Maka Tesis dan gelar yang diperoleh batal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ambon, 23 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Sumirah Yamlean
NIM. 220401032

ABSTRAK

PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN I BUDAYA POSITIF PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 TUAL DAN SMP NEGERI 11 TUAL

Oleh :

Sumirah Yamlean

220401032

(Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam)

Pengembangan karakter akan menciptakan manusia memiliki ciri khas pribadi sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan dalam sistem pendidikan disekolah. Perubahan karakter peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam harus merujuk kepada 3 nilai utama dalam Islam yakni akhlak, adab dan keteladanan. Pada pembelajaran PAI di SMP, pelaksanaan pendidikan karakter dengan dibentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia (manusia berkarakter). Budaya positif merupakan implementasi nilai-nilai atau keyakinan universal yang diterapkan di sekolah. Budaya positif memiliki urgensi dalam pembentukan karakter anak, Guru penggerak mempunyai peran dan tanggung jawab menerapkan dan melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Untuk mengetahui peran guru penggerak untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam penerapan budaya positif pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual dan 2). Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat penerapan materi budaya positif terhadap peningkatan karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru penggerak dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Peran guru penggerak sebagai penggerak perubahan dalam bentuk mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik, kolaborasi dengan rekan guru dalam pembiasaan, aksi nyata dan panen hasil pembelajaran, membuka ruang diskusi dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang variatif. Sedangkan peran guru penggerak sebagai tauladan dalam bentuk mendorong peningkatan prestasi, memberikan semangat, menginspirasi, menghargai keberagaman, penggerak komunitas, dan Faktor penghambat yakni kepedulian dan tingkat pemahaman orang tua masih rendah, kehadiran peserta didik belum maksimal, semangat belajar peserta didik masih rendah, komitmen dari semua warga sekolah yang masih rendah, kurangnya disiplin dan pemahaman yang belum utuh dari peserta didik terhadap budaya positif.

Kata Kunci : *Guru Penggerak, Karakter, Budaya Positif, Pembelajaran PAIs*

ABSTRACT

THE ROLE OF THE MOVING TEACHER IN IMPROVING THE CHARACTER OF STUDENTS THROUGH THE IMPLEMENTATION OF POSITIVE CULTURE IN CLASS VIII PAI AND CIVIL LEARNING AT SMP NEGERI 7 TUAL AND SMP NEGERI 11 TUAL

By : Sumirah Yamlean

Nim : 220401032

(Master of Islamic Religion Education Study Program)

Character development will create humans who have personal characteristics in accordance with the values instilled in the school education system. Changes in the character of students in Islamic Religious Education must refer to the 3 main values in Islam, namely morals, manners and example. In PAI learning in junior high schools, character education is implemented by forming students who have noble morals (people with character). Positive culture is the implementation of universal values or beliefs that are applied in schools. Positive culture has urgency in forming children's character. Driving teachers have the role and responsibility of implementing and habituating positive culture in schools. This research aims to: 1). To find out the role of driving teachers to improve the character of students in implementing positive culture in PAI and character subjects at SMP Negeri 7 Tual and SMP Negeri 11 Tual and 2). To find out the factors that hinder the application of positive cultural materials to improve the character of students in PAI and character subjects at SMP Negeri 7 Tual and SMP Negeri 11 Tual. This research is a descriptive-qualitative type of research. The research subjects are school principals, driving teachers and students. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the research show that: The role of the driving teacher is as a driver of change in the form of realizing learning that supports students, collaborating with fellow teachers in habituation, real action and harvesting learning outcomes, opening up discussion space and involving students in learning and using varied learning media. . Meanwhile, the role of driving teachers as role models is in the form of encouraging increased achievement, providing encouragement, inspiring, respecting diversity, community mobilization, and inhibiting factors, namely parental concern and level of understanding is still low, student attendance is not optimal, student enthusiasm for learning is still low, commitment from all school members, there is still a lack of discipline and students' incomplete understanding of positive culture.

Keywords: Driving Teacher, Character, Positive Culture, PAI Learning

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik melalui Penerapan Budaya Positif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada program S2 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin**, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Bapak **Prof. Dr. Adam Latuconsina**, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak **Dr. Ismail Tuanany**, M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan Keuangan, dan Bapak **Dr. M. Faqih Seknun**, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Bapak **Prof. Dr. La Jamaa**, S.Ag., M.H.I selaku Direktur Program Pascasarjana dan Ibu **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong**, MA selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon.

3. Ibu **Dr. Rustina N, M.Ag** selaku Ketua Program Studi dan bapak **Nur Khozin M.Pd** selaku Sekertaris pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Ambon.
4. Ibu **Dr. St. Jumaeda ,M.Pd.I** dan **Bapak Dr. Abidin Wakano ,M.Ag** Selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti sampai terbitnya tesis
5. **Bapak Dr. Kapraja Sangadji ,M.Pd dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun ,M.PdI** Selaku Penguji I dan II
6. Para dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Ambon.
7. Ibu **Hasna Kabalmay, S.Pd** selaku Kepala SMP Negeri 1 Tual, tempat penulis mengajar dan mengabdikan diri dalam dunia pendidikan. Bapak **Hi. Safii Letsoin, S.Pd** selaku Kepala SMP Negeri 7 Tual dan **Ibu Apnet Lamidja, S.Pd** selaku Kepala SMP Negeri 11 Tual, tempat diadakan penelitian tesis ini, atas kerjasama, informasi dan dukungan selama penelitian.
8. Ayahanda **Kabir Yamlean** yang selalu mendoakan penulis dalam perjalanan hidup ini , Ibunda Tercinta **Almarhumah Jaleha Elewarin** serta saudara – saudaraku (**Darwis ,ida ,Samsul , Rosita ,dan La Dini**)
9. Suami tercinta **Muhlis** dan buah hatiku **Ali Fauzan** yang selalu sabar dengan segala kondisi ketika penulis menghabiskan waktu untuk menyelesaikan penulisan tesis

10. Abang **Igo Rengiwuryaan M.Pd** yang selalu menyempatkan waktu untuk membantu penulis dalam menyusun tesis ini

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan.

Ambon, 23 Mei 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TESIS	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Guru Penggerak	11
B. Karakter Peserta Didik	22
C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	30
D. Budaya Positif	38
E. Penelitian yang Relevan	62
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Tipe Penelitian	66
B. Kehadiran Peneliti	67
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	67
D. Subjek Penelitian	67

E. Sumber Data Penelitian	68
F. Teknik Pengumpulan Data	69
G. Teknik Analisis Data	72
H. Tahap – tahap penelitian	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	75
B. Paparan Data Hasil Penelitian	98
C. Pembahasan Temuan Penelitian	134
BAB V PENUTUP	156
A. Kesimpulan	156
B. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hlm
2.1	Prinsip Utara dari Teori Kontrol	59
4.1	Jumlah Guru / Tendik di SMP Negeri 7 Tual	87
4.2	Jumlah Guru / Tendik di SMP Negeri 11 Tual	89
4.3	Kedaaan Guru Penggerak PAI di SMP Negeri 7 Tual	80
4.4	Kedaaan Guru Penggerak PAI di SMP Negeri 11 Tual	91
4.5	Keadan Peserta Didik di SMP Negeri 7 Tual	91
4.6	Keadan Peserta Didik di SMP Negeri 11 Tual	92
4.7	Data Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 7 Tual	93
4.8	Data Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 11 Tual	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hlm
2.1	Kebutuhan Dasar Manusia	52
2.2	Segitiga Retitusi	59
4.1	Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Tual	85
4.2	Struktur Organisasi SMP Negeri 11 Tual	86



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Persuratan
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, sesuai dengan Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Ki Hajar Dewantara juga memberikan penjelasan tentang pengertian pendidikan, dimana menurut beliau pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup bagi tumbuh kembangnya anak-anak. Maksudnya, pendidikan adalah tindakan menemukan dan mengarahkan segala potensi yang ada dalam diri anak-anak itu, sehingga mereka sebagai manusia akan mencapai kesuksesan setinggi-tingginya.

Pendidikan merupakan salah satu disiplin ilmu terkait dengan proses peradaban manusia dan pendewasaan manusia¹. Fungsi pendidikan agama adalah untuk menyiapkan generasi muda untuk memainkan peran dalam masyarakat. Pendidikan Agama merupakan salah satu bagian dari cakupan Pendidikan Nasional yang memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat

¹ Ahmad Rifa'i, "Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak" 9, no. 17 (2016).

penting dalam pembentukan kepribadian dan sikap, moral peserta didik². Pendidikan karakter semakin hangat dibicarakan sebagai solusi atas merosotnya kualitas pendidikan di Indonesia. Pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan pembukaan UUD 1945 yang dilatar belakangi oleh realita permasalahan kebangsaan saat ini.

Pengembangan karakter akan menciptakan manusia dengan ciri khas pribadi sesuai nilai-nilai yang ditanamkan dalam sistem pendidikan disekolah atau lingkungannya. Maka nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ditanamkan dan diajarkan sangat berpengaruh terhadap hasil pencapaian. Jika selama menjalani proses pendidikannya, yang dididik adalah nilai kejujuran maka akan melekat pada diri peserta didik tersebut kapan dan dimana pun berada. Jika sejak dini dididik dengan keberanian maka dia pun akan muncul sebagai seorang pemberani di masa yang akan datang. Bahkan jika di didik dengan hal-hal negatif sejak kecilnya maka akan mengakar juga pada diri peserta didik nilai negatif tersebut dan sangat sulit untuk mengubahnya. Hasil dari proses yang dilakukan terhadap peserta didik itulah yang akan menjadi karakter pribadinya dimanapun dia berada³.

Hasil perubahan karakter peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam harus merujuk kepada 3 nilai utama dalam Islam yakni akhlak, adab dan keteladanan. Akhlak merujuk pada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan *term* adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku baik, dan keteladanan merujuk

² Lukman Hakim, *Filosofi Kewenangan Organ Dan Lembaga Daerah* (Malang: Setara Press, 2012).

³ Rifa'i, "Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak."

kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim dalam mengikuti keteladanan Nabi Muhammad sallallahu'alaihiwasallam. Ketiga pilar inilah yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam⁴.

Pada mata pelajaran PAI di SMP, pelaksanaan pendidikan karakter dengan dibentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia (manusia berkarakter). Tujuan ini sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad sallallahu'alaihiwasallam di dunia. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah jiwa Pendidikan Agama Islam (PAI). Mencapai akhlak karimah (karakter mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan Islam. Sebagai muslim tentu kita tidak bisa melepaskan kajian karakter dan penanaman nilai karakter dalam Islam, di mana kita telah yakini bahwa al-Qur'an tidak saja sumber hukum Islam, tetapi lebih dari itu merupakan Kitab karakter yang Allah subhanahu wata'ala, tanamkan kepada para Nabi dan Rasul untuk menjadi teladan bagi umat manusia dalam mendidik generasi penerus mereka. Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya pendidikan karakter, antara lain : sebuah sistem pendidikan yang lebih mengedepankan intelektual dibandingkan dengan pendidikan karakter itu sendiri dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung peserta didik dalam pembangunan sebuah karakter baik, terutama karakter religius⁵.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada kepribadian peserta didi adalah pengembangan karakter, yang merupakan bagian dari upaya guru untuk membangun sebuah komunitas sekolah yang konsisten

⁴ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

⁵ Ibid.

mengembangkan budaya positif agar menjadi bagian dari tuntunan dan tuntutan perubahan paradigma pendidikan saat ini. Peran guru penggerak dituntut untuk hadir dan ikut bersinergi dengan semua komponen yang ada di sekolah dalam memperbaiki karakter peserta didik. Seorang Guru Penggerak mempunyai peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia yaitu membentuk Profil Pelajar Pancasila agar terbentuk ketahanan karakter pada peserta didiknya⁶. Menurut Hasanah⁷ bahwa guru penggerak berperan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Riowati⁸ bahwa guru penggerak berperan dalam perubahan kualitas pendidikan di satuan pendidikan.

Budaya positif adalah implementasi nilai-nilai atau keyakinan universal yang diterapkan di sekolah. Budaya positif memiliki urgensi dalam pembentukan karakter peserta didik. Sekolah sebagai salah satu wadah untuk membentuk karakter peserta didik menuju ke karakter yang berbudaya maka haruslah ditanamkan budaya positif ke semua warga sekolah. Sebagai seorang guru yang selalu menjadi sosok yang diguguh dan ditiru maka seyogyanya guru harus memiliki nilai-nilai kebajikan dalam setiap aktivitas di lingkungan sekolah, sehingga dengan mudahnya peserta didik dapat melihat dan menggambarkan apa yang harus mereka lakukan agar sama dengan gurunya tersebut. Implementasi budaya positif di sekolah sebenarnya sudah berjalan

⁶ Dewi Umi Qulsum and Hermanto, "Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21," *Jurnal Ketahanan Nasional* 28, no. 3 (2022).

⁷ Afis Hafifah Hasanah, Muhammad Mona Adha, and Ana Mentari, "Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah," 2022.

⁸ Riowati and Nono H. Yoenanto, "Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022): 1–16.

sejak sekolah itu ada, namun belum di maksimalkan. Hal ini terjadi karena yang selama ini dilakukan oleh seorang peserta didik adalah karena dorongan atau motivasi dari luar berupa takut di hukum dan lain- lain⁹.

Peran dan tanggung jawab guru penggerak dalam mendidik peserta didik sangat dibutuhkan dalam upaya untuk menumbuhkembangkan budaya positif. Guru penggerak mempunyai peran dan tanggung jawab untuk dapat menerapkan dan melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah. Guru harus memberikan dorongan dalam peningkatan kemandirian dan kepemimpinan peserta didik. Peran guru penggerak membantu peserta didik untuk mandiri dalam belajar, mampu memunculkan motivasi belajar peserta didik dari dalam dirinya dan menjalankan tugas untuk mendidik karakter peserta didik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Guru penggerak merupakan motor perubahan, diharapkan dapat bersinergi dengan semua komponen di sekolah, untuk melakukan kerja nyata dan praktik baik yang didapatkan selama mengikuti program pendidikan guru penggerak¹⁰.

Program pendidikan guru penggerak bertujuan untuk menstimulus potensi guru agar lebih berkembang merujuk pada nilai-nilai pancasila agar bisa mengimplementasikan nilai pancasila kepada peserta didik dalam merubah dan membentuk karakter peserta didik. Sebagaimana pendapat Syahril¹¹ bahwa guru penggerak sebagai roda perubahan pendidikan ke arah yang lebih maju dengan mengubah paradigma pendidikan yang berpusat pada

⁹ Baharudin, "Menciptakan Budaya Positif Di Sekolah," 2023.

¹⁰ Ria Agustina et al., "Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kajian Study Literatur)" 06, no. 01 (2023).

¹¹ Syajril. Peluncuran Program Merdeka Belajar Episode 5 Tentang Guru Penggerak," 2020, ".

peserta didik. Guru yang telah menyelesaikan pendidikan guru penggerak di kota Tual, berdasarkan data terakhir dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tual berjumlah 124 orang, yang telah mengikuti pendidikan dalam 3 angkatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mulai dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA. Di SMP Negeri 7 Tual, guru penggerak berjumlah 8 orang dan 2 orang guru PAI yang statusnya sebagai guru penggerak. Sedangkan SMP Negeri 11 Tual, memiliki guru penggerak berjumlah 2 orang, dimana 1 orang guru PAI yang statusnya guru penggerak.

Peran guru penggerak dalam pembentukan karakter berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual, ditemukan bahwa peserta didik belum memiliki karakter yang mencerminkan budaya positif dalam aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Terlihat dari masih banyak peserta didik yang tidak disiplin ketika pembelajaran berlangsung, tidak menghargai teman dalam kelas ketika berinteraksi, tidak terlalu peduli dengan kebersihan dan kenyamanan kelas yang mereka tempati, masih suka membully teman dengan ungkapan atau sikap yang tidak mencerminkan kepedulian terhadap sesama, belum mampu menguasai emosi ketika mereka mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari temannya dan belum mampu mengambil keputusannya sendiri. Kesemuanya itu belum menggambarkan pengejawantahan dari penerapan profil pelajar pancasila di sekolah.

Profil pelajar Pancasila menjelaskan terkait tujuan pendidikan Nasional secara lebih jelas tentang visi misi, cita-cita dan juga tujuan pendidikan ke peserta didik serta semua komponen yang ada dalam satuan pendidikan. Untuk membantu sekolah untuk mendukung mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, diperlukan program yang tepat oleh Kemdikbudristek. Program-program tersebut diantaranya adalah sekolah penggerak dan guru penggerak. Untuk dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila, peran guru penggerak sangat penting untuk ikut andil dalam prosesnya, hal ini karena guru penggerak dengan perannya sebagai seorang pemimpin dalam pembelajaran, penggerak komunitas praktisi, menjadi contoh untuk sesama rekan guru, menggiatkan kolaborasi antar guru dan mengajarkan kepemimpinan peserta didik untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Menjadi pemimpin pembelajaran, guru penggerak mempunyai kemampuan dalam memajukan kurikulum nasional yang berdasar pelajar Pancasila, memadukan karakter pelajar Pancasila dengan kegiatan pembelajaran kurikuler maupun nonkurikuler, mengkoordinasikan guru untuk aktif menerapkan rencana pelajar Pancasila dipembelajaran¹².

Dari pengamatan yang peneliti dapatkan diatas, menjelaskan bahwa peserta didik belum mampu menerapkan nilai-nilai kebajikan yang telah disepakati dalam pembelajaran, sehingga sangat diperlukan peran guru penggerak dalam membudayakan nilai-nilai positif dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik. Menurut Mulyasa guru penggerak

¹² Hasanah, Adha, and Mentari, "Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah."

adalah guru yang menggerakkan komunitas belajar bagi guru di sekolah dan di wilayahnya serta mengembangkan program kepemimpinan peserta didik dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila¹³. Guru penggerak tidak hanya mengikuti kurikulum, melainkan berupaya mengubah semua aktivitas belajar untuk mencapai peserta didik yang beriman, bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, lebih kreatif, mampu bergotong royong, memiliki jiwa kebhinekaan yang global, berpikir kritis serta memiliki kemandirian¹⁴.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian - penelitian lainnya tentang guru penggerak adalah terletak pada fokus penelitiannya, yakni peran guru penggerak pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui penerapan materi budaya positif. Peran guru penggerak PAI dalam membentuk enam profil pelajar pancasilak yang melaksanakan pembelajaran sepanjang hayat dan memiliki kompetensi yang bermanfaat untuk perkembangan dunia global serta berperilaku sesuai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya peningkatan karakter peserta didik diharapkan akan menghasilkan sebuah budaya positif yang berlangsung secara konsisten di satuan pendidikan. Kontribusi yang diberikan oleh guru penggerak PAI inilah yang diharapkan menjadi *role model* bagi peserta didik dan guru serta semua tenaga kependidikan yang ada di sekolah untuk membangun sebuah spirit dan semangat menghasilkan insan intelektual yang beramal ilmiah dan berilmu amaliyah dimana pun mereka berada nantinya.

¹³ E Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).

¹⁴ Khoirurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul : *Peran guru penggerak dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui penerapan budaya positif pada pembelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 7 Tual Dan SMP Negeri 11 Tual.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru penggerak untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam penerapan budaya positif pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat penerapan i budaya positif terhadap peningkatan karakter peserta didik pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian tesis ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran guru penggerak untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam penerapan budaya positif pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat penerapan budaya positif terhadap peningkatan karakter peserta didik pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Aspek teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia dan digunakan sebagai referensi pada penelitian- selanjutnya
2. Aspek praktis, diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi guru PAI di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual dalam pengembangan karakter peserta didik dan penerapan budaya positif di sekolah.

E. Definisi Istilah

Guru Penggerak adalah pemimpin dalam proses belajar mengajar yang membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh, memotivasi guru lain untuk menerapkan pendekatan belajar yang berfokus pada peserta didik untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Budaya Positif adalah sebuah nilai kebajikan yang menjadi keyakinan dan pada akhirnya menjadi karakter atau ciri khas dari sebuah komunitas atau lembaga

Karakter peserta didik watak, tabiat, akhlak dan kepribadian peserta didik yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan dan keyakinan yang digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penggambaran holistik yang dibentuk dengan kata-kata sekaligus berusaha memahami serta menafsirkan makna suatu teks dalam sebuah latar ilmiah. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia dalam wilayahnya. Dan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁸⁹.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal peneliti. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi⁹⁰.

⁸⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosda Karya, 2018).

⁹⁰ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 1st ed., 4 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

B. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual, sekaligus menghimpun dokumen – dokumen yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan rekaman. Fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi pasif.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual pada semester genap tahun pelajaran 2023–2024.

D. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru penggerak dan peserta didik di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual.

E. Sumber Data Penelitian

Pengambilan sumber data di dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono⁹¹ bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu. Sumber data atau responden penelitian dapat memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu subjek penelitian yang mampu mengemukakan, menjelaskan, menyatakan, dalam penerapan andragogi dalam meningkatkan motivasi belajar berkenaan dengan aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini mengambil jumlah subjek penelitian tidak ditentukan secara ketat, akan tetapi tergantung pada ketercapaian *redudancy* (ketuntasan atau kejenuhan data). Seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba bahwa penentuan responden dianggap telah memadai apabila telah sampai taraf *redundancy* (datanya telah jenuh, ditambah subjek lagi tidak memberikan informasi yang baru). Spadley mengemukakan bahwa pemilihan sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria-kriteria⁹² :

1. Cukup lama dan intensif dengan informasi yang akan mereka berikan
2. Masih terlibat penuh dengan kegiatan yang diinformasikan
3. Mempunyai cukup banyak waktu untuk memberikan informasi
4. Mereka tidak direkayasa dalam pemberian infromasinya dan
5. Mereka siap memberi informasi dengan ragam pengalamannya.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁹² Ibid.

Para subjek dalam penelitian ini dipilih untuk mendapatkan kemudahan peneliti dalam melakukan analisis dan mendapatkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk membandingkan dan mengkonstraskan. Penambahan sumber data atau informan akan dihentikan apabila data yang ada sudah jenuh. Data yang sudah jenuh di sini maksudnya adalah apabila dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data yang baru atau berbeda.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang di perlukan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan⁹³. Observasi dalah upaya aktif peneliti mengumpulkan data dengan berbuat sesuatu, memilih apa yang diamati dan terlibat secara aktif di dalamnya. Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong⁹⁴, menyatakan bahwa terdapat enam alasan mengapa pada penelitian kualitatif menggunakan teknik pengamatan untuk mengumpulkan data, yaitu :

⁹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

⁹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan pada pengalaman secara langsung
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi kemudian mencatatnya
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa atau fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan pengetahuan yang proposisional maupun pengetahuan langsung diperoleh dari data
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, kemungkinan pada data yang sudah didapat ada yang keliru atau bias
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit
- f. Dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

2. Wawancara atau *Interview*

Metode *interview* menurut Moleong⁹⁵ adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Sedangkan menurut Hasan⁹⁶, *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.

⁹⁵ Ibid.

⁹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

Dari uraian diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada yang akan diwawancarai dengan maksud untuk mencari informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung guru penggerak yang mengajar mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) artinya peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas. Metode ini adalah metode pokok yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Margono⁹⁷ dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori,dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain. Menurut Arikunto⁹⁸, dokumentasi dari kata asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melakukan metode

⁹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Jadi yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah: Cara untuk mengumpulkan data dari hal-hal yang berupa catatan-catatan, metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen yang berupa dokumentasi terkait peran guru penggerak dalam meningkatkan karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual dan data lainnya yang diperlukan. Metode ini digunakan sebagai metode penunjang dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Haberman 1998, untuk menganalisis data primer yang di peroleh dari hasil wawancara. Miles dan Haberman 1998, mengemukakan tiga tahap yang dapat dilakukan dalam menganalisis data wawancara. Pertama; reduksi data (*data reduction*), kedua; penyajian data (*data display*) dan ketiga; kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing / verification*)⁹⁹.

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini, bahwa data yang diperoleh dan dikumpulkan dari penelitian lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui tahapan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data, bahwa pada tahapan ini, data yang telah disusun dari hasil melakukan reduksi data, kemudian disajikan atau dapat ditampilkan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data tersebut sebagai upaya penyusunan sekumpulan informasi kedalam suatu matriks atau bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data yang mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data kualitatif yang valid.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan, pada tahapan ini dilakukan penarikan kesimpulan awal, yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah apabila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat di lapangan, maka kesimpulan yang dikeluarkan merupakan kesimpulan yang kredibel sehingga dengan kesimpulan ini dipandang terpercaya sesuai dengan kaidah penelitian.

H. Tahap – tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi di lokasi penelitian;

- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait permasalahan yang akan diteliti;
- c. Menyusun daftar wawancara yang akan digunakan dalam penelitian;
- d. Melakukan konsultasi dengan sekolah yang terkait mengenai waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengumpulan informasi, meliputi :

- a. Melakukan wawancara mendalam kepada guru penggerak yang mengajar mata pelajaran PAI terkait karakter peserta didik dan budaya positif yang dilaksanakan di sekolah
- b. Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VIII tentang karakter peserta didik dan budaya positif yang dilaksanakan di sekolah.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini merupakan tahap menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menetapkan kesimpulan dari hasil penelitian, yang terdiri dari :

1. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis data model Miles dan Haberman 1998;
2. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang tersusun secara sistematis.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru penggerak untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam penerapan budaya positif pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual, yaitu dengan memacu peningkatan kepemimpinan peserta didik di sekolah dan mendorong komunitas belajar bagi rekan guru di sekolah dan Lingkungannya. Kegiatannya dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran yang berpihak pada peserta didik, menciptakan kolaborasi dengan rekan guru di sekolah dalam melakukan pembiasaan, aksi nyata dan panen hasil pembelajaran, menyelesaikan persoalan pendidikan di lingkungan sekolah, membuka ruang diskusi dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang variatif, mendorong peningkatan prestasi peserta didik, memberikan semangat, nasehat dan, motivasi, menginspirasi peserta didik dalam pembelajaran, menghargai keberagaman, penggerak komunitas sekolah dan melakukan pembiasaan, berbagi pengetahuan serta pengalaman kepada rekan sejawat.
2. Faktor yang menghambat penerapan materi budaya positif terhadap peningkatan karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI dan budi

pekerti di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual, diantaranya kepedulian dan tingkat pemahaman orang tua peserta didik yang masih rendah, kehadiran peserta didik di sekolah yang belum maksimal, semangat belajar peserta didik yang masih rendah, tingkat pemahaman peserta didik dalam menerapkan budaya positif belum maksimal, komitmen dari semua warga sekolah yang masih rendah, kurangnya disiplin peserta dan pemahaman yang belum utuh dari peserta didik terhadap budaya positif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta hal-hal yang terkait keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada semua komponen biotik yang ada di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual, agar lebih menggelorakan semangat membiaskan budaya positif dalam ekosistem kedua satuan pendidikan tersebut, demi meningkatkan karakter peserta didik yang Islami dan mencirikan profil pelajar pancasila.
2. Kepada pihak sekolah untuk lebih banyak mengkreasikan ide, gagasan atau program yang lebih mudah dilaksanakan, dalam meningkatkan karakter peserta didik yang berbudaya positif. Sehingga diperlukan pengawasan dan evaluasi serta refleksi untuk merancang rencana tindak lanjut yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Fatniaton. "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (2021): 68–82. doi:10.37304/paris.v2i1.3316.
- Afif, Basarrudin. "Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Di Lingkungan Sekolah." SMA Negeri 1 Sokorejo Kendal, 2023.
- Agustina, Ria, Miftahul Janah, Siti Mayang Sari, Diana Sartika, and Anisa Agustanti. "Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kajian Study Literatur)" 06, no. 01 (2023).
- . "Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kajian Study Literatur)" 06, no. 01 (2023).
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Andri, Nurcahyani, Diah Samsiati Rajasa, and Murti Ayu Wijayanti. "Modul 1.4 Budaya Positif." Ditjen GTK Kemendikbudristek, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Baharudin. "Menciptakan Budaya Positif Di Sekolah," 2023. <https://smkn1jatiroto.sch.id/read/163/menciptakan-budaya-positif-di-sekolah>.
- Barlian, Ujang Cepi, Siti Solekah, and Puji Rahayu. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Educational and Language Research* 1 (2022): 12.
- Barnawi, and M Arifin. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Dapodik.co.id. "Apa Itu Guru Penggerak Kemendikbud? Ini Penjelasan Lengkapnya," 2023. <https://www.dapodik.co.id/2020/11/apa-itu-guru-penggerak-kemendikbud-ini.html>.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- Depdiknas. *Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2009.
- Direktorat SMP. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah,” 2023. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/implementasi-penguatan-pendidikan-karakter-berbasis-budaya-sekolah/>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Elviana, Premita Sari. “Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 5, no. 2 (October 30, 2017): 134. doi:10.25273/citizenship.v5i2.1643.
- Faiz, Aiman, and Faridah Faridah. “Program Guru Penggerak sebagai Sumber Belajar.” *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 14, no. 1 (2022): 82–88. doi:10.35457/konstruk.v14i1.1876.
- . “Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar.” *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 14, no. 1 (January 30, 2022): 82–88. doi:10.35457/konstruk.v14i1.1876.
- Faiz, Aiman, and Imas Kurniawaty. “Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Progresivisme.” *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2020): 155–64. doi:10.35457/konstruk.v12i2.973.
- Faiz, Aiman, and Purwati Purwati. “Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 649–55. doi:10.31004/edukatif.v3i3.378.
- Fida, Yazid Abu. *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*. 1st ed. Solo: Invorie, 2014.
- Glasser, W. *Control Theory in the Practice of Reality Therapy in N. Glasser Control Theory in the Practice of Reality Therapy: Case Studies*. New York: Harper & Row, 1989.
- Gossen, Diane Chelsom. *Restitution: Restructuring School Discipline*. Chapel Hill – N. C: New View Publications, 2004.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Iman. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. 1st ed. 4. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Hakim, Lukman. *Filosofi Kewenangan Organ Dan Lembaga Daerah*. Malang: Setara Press, 2012.
- Halim, Fitria, Herman, Sherly, Edy Dharma, Ridwin Purba, Yanti Kristina Sinaga, and Arwin Tannuary. "Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila Di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar." *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)* 1, no. 3 (2021).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hamdan. *Pengembangan Dan Pembinaan Kurikulum (Teori Dan Praktek Kurikulum PAI)*. Banjarmasin: IAIN Antasari Pres, 2014.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasanah, Afis Hafifah, Muhammad Mona Adha, and Ana Mentari. "Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah," 2022.
- Islamiyah, Syafila Chabsarotul, Timurrana Dilematik, Qonita Annavidza, Nuril Badiatus Sa'adah, Ika Ayuningsih, and Farah Annisa. "Penerapan Budaya Positif untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Kelas X SMA Negeri 1 Soko." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* Vol.2, No.1 Februari 2023 (2023). doi:<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2296>.
- Kemendikbudristek. "Cari Tahu Tentang Pendidikan Guru Penggerak," 2023. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/detil-program/>.
- . "Guru Bergerak Indonesia Maju," 2023. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/>.
- Kertajaya, Hermawan. *Grow with Character The Story*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Khanif. "Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MAN 3 Palembang." UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, and Abdul Muin. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Ki Hadjar Dewantara: pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka. I, Pendidikan*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST-Press) ; Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.

- Kiska, Nurul Delima, Cindy Rizani Putri, Miranti Joydiana, Dhea Annisa Oktarizka, Sisyah Maharani, and Destrinelli Destrinelli. "Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." *Journal on Education* 5, no. 2 (January 23, 2023): 4179–88. doi:10.31004/joe.v5i2.1116.
- Komariah, Kokom, Siti Hamidah, Badraningsih, Endang Mulyatiningsih, Sugiyono, Ryan Vega Fajrin, and Isnaeni Nur Khoira. "Peningkatan Kemampuan Guru SMK Produktif BidangBogadalam Inovasi Pembelajaran Berbasis Literasi Di KabupatenSleman." Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Kotter, John P. *Leading Change: Why Transformation Effort Fail*. Massachusetts: Harvard Business Review, 2007.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*. 3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character. How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, 666 Fifth Avenue, New York, NY 10103 (\$22, 1991).
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Margono, S. *Metodologi PenelitianTindakan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya, 2018.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyana, A. Z. *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Mulyani, Desti, Syamsul Ghufron, Akhwani Akhwani, and Suharmono Kasiyun. "Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar." *Lectura : Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (August 10, 2020): 225–38. doi:10.31849/lectura.v11i2.4724.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Murniarti, Erni, Sarwedi Sirait, and Hotmaulina Sihotang. "Implementation of HOTS-Based Learning Ang Problem Based Learning During the Pandemic of Covid-19 In SMA Budi Mulia Jakarta." *Advances in Social*

Sciences Research Journal 8, no. 2 (February 23, 2021): 296–305.
doi:10.14738/assrj.82.9727.

Ningrum, Ayu Reza, and Yani Suryani. “Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (December 31, 2022): 219. doi:10.29240/jpd.v6i2.5432.

Nusa, Putra, and Lisnawati Santi. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Pasla, Bambang Niko. “Guru Penggerak: Pengertian, Tujuan, dan Keuntungan.” *BAMS*, 2023. <https://pasla.jambiprov.go.id/guru-penggerak-pengertian-tujuan-dan-keuntungan/>.

Peluncuran Program Merdeka Belajar Episode 5 Tentang Guru Penggerak,” 2020.
” <https://youtu.be/X6vP4AkEsLM>.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. “Buku Praktis Bahasa Indonesia : Jilid 1.” Pusat Bahasa, 2003.
<http://katalogdisperpusipbun.go.perpusnas.go.id/detail-opac?id=691>.

Q.S Al - Isra Ayat 7 dan Terjemahan. Quran Kemenag in Ms Word version 3.0, 2024.

Q.S. Al-Baqarah Ayat 186 dan Terjemahan. Quran Kemenag in Ms Word version 3.0, 2024.

Q.S. Ali Imran Ayat 190 - 191 dan Terjemahan. Quran Kemenag in Ms Word version 3.0, 2024.

Q.S. Ali-Imran Aayat 102 dan Terjemahan. Quran Kemenag in Ms Word version 3.0, 2024.

Q.S. Al-Imran Ayat 104 dan Terjemahan. Quran Kemenag in Ms Word version 3.0, 2024.

Q.S. An-Nahl Ayat 125 dan Terjemahan. Quran Kemenag in Ms Word version 3.0, 2024.

Qulsum, Dewi Umi, and Hermanto. “Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 28, no. 3 (2022). doi:10.22146/jkn.71741.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam, 2015.

- Rifa'i, Ahmad. "Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak" 9, no. 17 (2016).
- Riowati, Riowati, and Nono H. Yoenanto. "Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022): 1–16. doi:10.31539/joeai.v5i1.3393.
- Rochman, Chaerul, and Heri Gunawan. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru (Menjadi Pendidik Yang Dicintai Dan Diteladani Siswa)*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Rohendi, Edi. "Pendidikan Karakter Di Sekolah." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 3, no. 1 (2016). doi:10.17509/eh.v3i1.2795.
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska, 2012.
- Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (October 6, 2021): 230. doi:10.22146/jkn.67613.
- Ryan, Kevin, and Karen E. Bohlin. *Building Character in Schools: Practical Ways To Bring Moral Instruction to Life*. Jossey-Bass Inc, 1999.
- Samani, Muchlas, and Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. 2nd ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Satriawan, Wahyu, Iffa Dian Santika, and Amin Naim. "Guru Penggerak dan Transformasi Sekolah dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11 (2021): 1. doi:https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i1.7633.
- Shadily, Hassan, and John M. Echols. "Kamus Indonesia Inggris." Gramedia, 2005. <http://inlislite.tangerangkab.perpusnas.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=98804>.
- Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) Butir b," n.d.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Supinah, and Ismu Try Parmi. "Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika Di SD." Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemendiknas Jakarta, 2011.

Syah, Siti Hinda, Ovi Sakti Cahyaningtyas, Dwi Astuti, Suwarni, and Umalihayati. "Analisis Kompetensi Kepribadian Guru," 2024.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*. 9th ed. Bandung: Rosdakarya, 2010.

Wawancara Dengan Akmal, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Tual Pada Tanggal 5 Pebruari 2024 Pada Jam 09.30 WIT.

Wawancara Dengan Anita Putri, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Tual Pada Tanggal 5 Pebruari 2024 Pada Jam 09.30 WIT.

Wawancara Dengan Fardi Reniwuryaan, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tual Pada Tanggal 13 Pebruari 2024 Pada Jam 11.00 WIT.

Wawancara Dengan Farita Mutiara Zaini Renhoat, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Tual Pada Tanggal 5 Pebruari 2024 Pada Jam 09.30 WIT.

Wawancara Dengan Fauziah Rengifuryaan, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tual Pada Tanggal 13 Pebruari 2024 Pada Jam 11.00 WIT.

Wawancara Dengan Indriani Athfal Tusiak, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tual Pada Tanggal 13 Pebruari 2024 Pada Jam 11.00 WIT.

Wawancara Dengan Jihan Reniwuryaan, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tual Pada Tanggal 13 Pebruari 2024 Pada Jam 11.00 WIT.

Wawancara Dengan Nurul Azizah, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Tual Pada Tanggal 5 Pebruari 2024 Pada Jam 09.30 WIT.

Wawancara Dengan Nurul Hidayah Atbar, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tual Pada Tanggal 13 Pebruari 2024 Pada Jam 11.00 WIT.

Wawancara Dengan Umi Salama Seknun, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Tual Pada Tanggal 5 Pebruari 2024 Pada Jam 09.30 WIT.

Wawancara Peneliti Dengan Guru Penggerak Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 7 Tual Ibu Hafsa Dfinubun, S.Pd.I Pada Tanggal 30 Januari 2024 Pada Jam 11.11 WIT.

Wawancara Peneliti Dengan Guru Penggerak Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 11 Tual Ibu Mahdawani Ingratubun, S.Pd.I Pada Tanggal 13 Pebruari 2024 Pada Jam 08.30 WIT.

Wawancara Peneliti Dengan Kepala SMP Negeri 7 Tual Bapak Hi. Safii Letsoin, S.Pd Pada Tanggal 23 Januari 2024 Pada Jam 10.20 WIT,” n.d.

Wawancara Peneliti Dengan Kepala SMP Negeri 11 Tual Ibu Apnet Lamidja, S.Pd Pada Tanggal 24 Januari 2024 Pada Jam 09.30 WIT.

Wikipedia. “Guru Penggerak.” In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 2023.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Guru_Penggerak&oldid=24154745.

Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Zuhairini, Moh. Kasiran, Abdul Ghofir, Tadjab, A. Malik Fadjar, and Maksum Umar. *Sejarah Pendidikan Islam*. 1st ed. 4. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.



Lampiran 1. Persuratan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id Email : Pascasarjana@iainambon.ac.id

Ambon, 12 Januari 2024

Nomor : B- 08 /In.09/Ps/HM.01/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pejabat Wali Kota Tual
Cq. Kepala Badan Kesbangpol
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Sumirah Yamlea
NIM : 220401032
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul "**Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik melalui Penerapan Materi Budaya Positif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual**" Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **SMP Negeri 7 Tual dan SMP Negeri 11 Tual**. Terhitung mulai dari tanggal 15 Januari sampai tanggal 15 Februari 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tual
3. Kepala SMP Negeri 7 Tual
4. Kepala SMP Negeri 11 Tual
5. Yang Bersangkutan ✓
6. Arsip



DEMERINTAH KOTA TUAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno Hatta No. 01 Lt. II Kantor Walikota Tual Tlp/(fax): 0916-2520503

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/12/2024

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama RI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Pasca Sarjana Nomor: B-08/In.09/Ps/HM.01/01/2024, Tentang Permohonan Izin Penelitian Maka Kami Memberikan Izin Kepada :

Nama : **SUMIRAH YAMLEAN**
NIM : 220401032
Program-Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lokasi : SMP Negeri 7 Tual Dan SMP Negeri 11 Tual
Judul :

“ PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MATERI BUDAYA POSITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 TUAL DAN SMP NEGERI 11 TUAL “

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapat petunjuk.
- Menaati semua ketentuan/ peraturan yang berlaku.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari Permohonan Izin Penelitian.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari Permohonan Izin Penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan menaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (Satu) Rekaman/ Copy hasil Izin Penelitian dimaksud Kepada Pemerintah Kota Tual, melalui Badan Kesbangpol Kota Tual saat mengambil surat keterangan selesai melaksanakan izin Penelitian.
- Surat Izin ini mulai berlaku tanggal 18 Januari s/d 18 Februari 2024.

Dianjurkan kepada pihak/ instansi terkait agar dapat memfasilitasi dan membantu memberikan data serta informasi yang terkait dengan kegiatan Izin Penelitian dimaksud.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Tual
Pada Tanggal 18 Januari 2024

KEPALA BADAN

MUSTAQIM ZEIN NUHUYANAN, S.Ag. M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19720726 200003 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Pj. Walikota Tual (sebagai laporan);
- Plh. Sekda Kota Tual (sebagai laporan);
- Inspektur Kota Tual;
- Rektor IAIN Ambon di Ambon;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tual di Tual;
- Kepala SMP Negeri 7 Tual di Tual;
- Kepala SMP Negeri 11 Tual di Tual;
- Camat Pulau Dullah Selatan di Wearhir;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.



PEMERINTAH KOTA TUAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 TUAL

Jln. Baldu Hadat Fiditan - Tual Kode Pos : 97614
NSPN : 60103460 Akreditasi : "A"

Email : smpn7tual@gmail.com

website : www.smpn7tual.sch.id



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422 / SMPN 7 TUAL / 32 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hi. SAFII LETSOIN, S.Pd
NIP : 19641203 199003 1 011
Pangkat /Gol : Pembina Tk.I /IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 7 Tual

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUMIRAH YAMLEAN
NIM : 220401032
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Ambon
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 7 Tual mulai 18 Januari sampai dengan 18 Februari 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tesis dengan judul "**PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MATERI BUDAYA POSITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 TUAL DAN SMP NEGERI 11 TUAL**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tual, 04 Maret 2024
Kepala Sekolah



Hi. SAEH LETSOIN, S.Pd
NIP. 19641203 199003 1 011



PEMERINTAH KOTA TUAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 11 TUAL

Alamat : Jln. H. Abdullah Rentuwyan, Desa Ohotahit, Kec. Pulau Dullah Utara Kota Tual
NPSN : 69849367 NSS : 201216102024 Email : smkn.abdullah@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.3/013/SMPN.11T/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apnet Lamidja, S.Pd
NIP : 197011092000082001
Jabatan : Kepala SMP Negeri 11 Tual

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Sumirah Yamlean, S.Pd
NIM : 220401032
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)
Univeritas : Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon)

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 11 Tual selama 1 Bulan terhitung mulai tanggal 18 Januari sampai dengan 18 Februari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **"Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Materi Budaya Positif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 11 Tual"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tual, 19 Februari 2024

Kepala SMPN 11 Tual



Apnet Lamidja, S.Pd

NIP. 197011092000082001

Lampiran 2. Pedoman Wawancara dan Observasi

Pedoman Wawancara

Penelitian Tesis

PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN BUDAYA POSITIF PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 TUAL DAN SMP NEGERI 11 TUAL

a. Kepala Sekolah

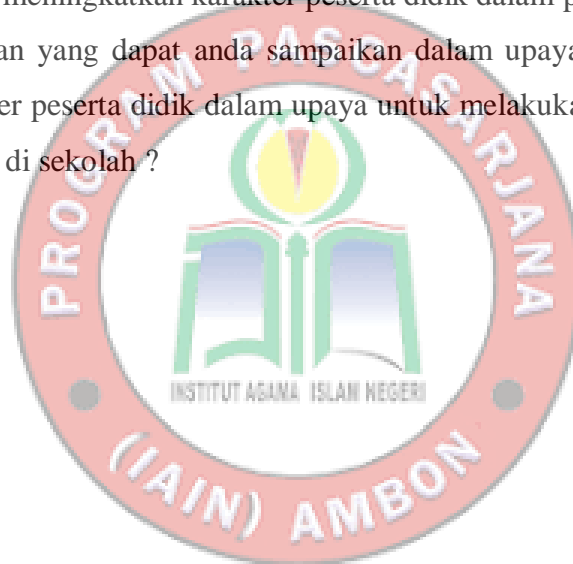
1. Apa peran guru penggerak dalam pengamatan Bapak / Ibu dalam pembelajaran ?
2. Bagaimana peran guru yang ada di sekolah bapak/ibu dalam menjalankan fungsi dan peran sebagai guru penggerak dalam pembelajaran PAI ?
3. Bagaimana guru penggerak yang ada di sekolah Bapak / Ibu dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI ?
4. Bagaimana pengamatan Bapak / Ibu terhadap penerapan budaya positif di sekolah dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru penggerak?
5. Hal apa saja yang dilakukan oleh guru penggerak dalam melaksanakan pembiasaan budaya positif dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di sekolah ?
6. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam penerapan budaya positif yang dilaksanakan oleh guru penggerak dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran di kelas ?
7. Harapan apa yang dapat Bapak / Ibu sampaikan dalam upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam upaya untuk melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah ?

b. Guru Penggerak

1. Peran guru penggerak dalam pembelajaran menurut pemahaman bapak/ibu ?
2. Bagaimana peran yang sudah anda lakukan di sekolah bapak/ibu dalam menjalankan fungsi dan peran sebagai guru penggerak dalam pembelajaran PAI ?
3. Bagaimana peran yang sudah bapak/ibu lakukan sebagai guru penggerak dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI ?
4. Bagaimana penerapan budaya positif di sekolah dalam pembelajaran PAI yang sudah bapak/ibu laksanakan ?
5. Hal apa saja yang sudah anda lakukan dalam melaksanakan pembiasaan budaya positif dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di sekolah, pada nilai :
 - a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia ?
 - b. Kebhinekaan global
 - c. Gotong royong
 - d. Berpikir kritis
 - e. Kreatif
 - f. Mandiri
6. Apa saja hambatan yang bapak/ibu temukan dalam penerapan budaya positif dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran di kelas?
7. Harapan yang dapat bapak/ibu sampaikan dalam upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam upaya untuk melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah ?

c. Peserta Didik

1. Peran apa saja yang sudah dilakukan oleh guru penggerak dalam dalam pembelajaran menurut pemahaman anda ?
2. Bagaimana peran yang sudah dilakukan oleh guru penggerak dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI ?
3. Hal apa saja yang dilakukan oleh guru penggerak dalam melaksanakan pembiasaan budaya positif dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di sekolah ?
4. Apa saja hambatan yang anda temukan dalam penerapan budaya positif dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran di kelas?
5. Harapan yang dapat anda sampaikan dalam upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam upaya untuk melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah ?



Biodata Responden

a. Kepala Sekolah

Nama : **Hi. Safii Letsoin, S.Pd**
NIP : 19641203 199003 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Jenis kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Unit kerja : SMP Negeri 7 Tual
Alamat unit kerja : Jl. Baldu Hadat Fiditan Tual

Nama : **Apnet Lamidja, S.Pd**
NIP : 19701109 200008 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Unit kerja : SMP Negeri 11 Tual
Alamat unit kerja : Jl. Hi. Abdullah Reniwuryaan Desa Ohoitahit

b. Guru Penggerak

Nama : **Hafsa Difinubun, S.Pd.I**
NIP : 19790908 200904 2 005
Jabatan : Guru Muda
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Unit kerja : SMP Negeri 7 Tual
Alamat unit kerja : Jl. Baldu Hadat Fiditan Tual

Nama : **Mahdawani Ingratubun, S.Pd.I**
NIP :
Jabatan : Guru Muda
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Unit kerja : SMP Negeri 11 Tual
Alamat unit kerja : Jl. Hi. Abdullah Reniwuryaan Desa Ohoitahit

c. Peserta Didik

Nama : **Farita Mutiara Zaini Renhoat**
Kelas : VIII.1
Sekolah : SMP Negeri 7 Tual
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam



Nama : **Umi Salama Seknun**
Kelas : VIII.3
Sekolah : SMP Negeri 7 Tual
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Nama : **Anita Putri**
Kelas : VIII.4
Sekolah : SMP Negeri 7 Tual
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Nama : **Nurul Azizah**
Kelas : VIII.2
Sekolah : SMP Negeri 7 Tual
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Nama : **Akmal**
Kelas : VIII.1
Sekolah : SMP Negeri 7 Tual
Jenis kelamin : Laki – laki
Agama : Islam

Nama : **Nurul Hidayah Atbar**
Kelas : VIII.1
Sekolah : SMP Negeri 11 Tual
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Nama : **Fauziah Rengifuryaan**
Kelas : VIII.2
Sekolah : SMP Negeri 11 Tual
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Nama : **Fardi Reniwuryaan**
Kelas : VIII.1
Sekolah : SMP Negeri 11 Tual
Jenis kelamin : Laki – laki
Agama : Islam

Nama : **Jihan Reniwuryaan**
Kelas : VIII.2
Sekolah : SMP Negeri 11 Tual
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam



Nama : **Indriani Athfal Tusiak**
Kelas : VIII.1
Sekolah : SMP Negeri 11 Tual
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam



Pedoman Observasi

Penelitian Tesis

PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MATERI BUDAYA POSITIF PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 TUAL DAN SMP NEGERI 11 TUAL

Dalam rangka penelitian Tesis ini, saya sebagai peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah proses penelitian yang akan dilaksanakan. Pedoman observasi penelitian tesis dengan judul : *Peran guru penggerak dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui penerapan materi budaya positif pada pembelajaran s PAI dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 7 Tual Dan SMP Negeri 11 Tual*, sebagai berikut :

1. Profil lokasi penelitian
2. Identifikasi profil guru penggerak di satuan pendidikan
3. Mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penggerak dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
4. Melakukan pengamatan terhadap proses persiapan yang dilakukan oleh guru penggerak sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran
5. Melakakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penggerak
6. Mengamati perilaku peserta didik yang berhubungan dengan karakter peserta didik selama mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak
7. Menganalisis proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak dalam upaya peningkatan karakter peserta didik sebagai upaya pembiasaan budaya positif di sekolah
8. Mengamati proses evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Wawancara

**Transkrip Hasil Wawancara
Kepala Sekolah**

No	ID	Transkrip Wawancara
1	P	Sumira Yamlean, S.Pd (Peneliti)
2	KS 1	Hi. Safii Letsoin, S.Pd (Kepala SMP Negeri 7 Tual)
3	KS 2	Apnet Lamidja, S.Pd (Kepala SMP Negeri 11 Tual)

ID	Transkrip Wawancara
P	Apa peran guru penggerak dalam pengamatan Bapak / Ibu dalam pembelajaran ?
KS 1	Peran yang sudah dilakukan guru penggerak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Tual dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan melaksanakan pembelajaran yang sudah berpusat pada peserta didik. Saya selaku kepala sekolah juga telah menghimbau kepada bapak ibu guru penggerak di sekolah kami agar semua hal yang telah dipelajari selama mengikuti pendidikan guru penggerak agar diimbaskan kepada rekan – rekan guru, peserta didik dan tenaga kependidikan, sehingga menciptakan kolaborasi dan kerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan kami. Dengan adanya guru penggerak yang kami miliki, selaku pimpinan saya berharap agar kehadiran mereka dapat sedikit demi sedikit mengatasi persoalan pendidikan di SMP Negeri 7 Tual. Selain itu karya aksi nyata yang dihasilkan peserta didik yang berkolaborasi dengan guru penggerak PAI selama proses kegiatan belajar mengajar, ditampilkan dalam kegiatan panen hasil yang apresiasi positif oleh orang tua peserta didik.
KS 2	Guru penggerak pendidikan agama Islam di sekolah kami yang setelah selesai mengikuti pendidikan guru penggerak, berdampak signifikan dalam aktifitas

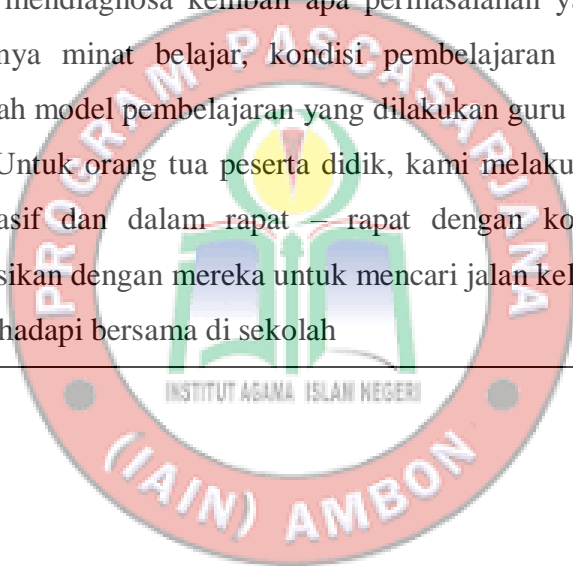
ID	Transkrip Wawancara
	<p>kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai pengamatan kami selaku kepala sekolah. Perubahan positif yang terjadi misalnya dalam konteks kehadiran di sekolah, selalu semangat dalam mempelajari hal – hal baru baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dan berbagi praktik baik yang didapatkan selama mengikuti fase-fase dalam pendidikan guru penggerak dengan rekan guru, bukan hanya terhadap guru mata pelajaran PAI tetapi juga dengan rekan guru mata pelajaran lainnya. Selain itu juga dalam penerapan selama proses belajar mengajar, selalu berbagi pengetahuan dan pengalaman yang berdampak pada perubahan pembelajaran di dalam kelas dan komunitas belajar yang ada di sekolah.</p>
P	<p>Bagaimana peran guru yang ada di sekolah bapak/ibu dalam menjalankan fungsi dan peran sebagai guru penggerak dalam pembelajaran PAI ?</p>
KS 1	<p>Dalam kaitannya dengan pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Tual, kami telah membuat program shalat dhuha bersama setiap jumat, kemudian kegiatan lain dalam bentuk ekstrakurikuler dan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan diselipkan dalam pembelajaran di kelas</p>
KS 2	<p>Karena guru penggerak yang ada di sekolah kami juga adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka sudah tentu hal ini menjadi sebuah kekuatan yang kami miliki dalam rangka melakukan perubahan di sekolah, bukan hanya terbatas pada kegiatan intrakurikuler, namun dapat dilakukan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya dalam permasalahan kehadiran peserta didik di sekolah. Sebelumnya kehadiran peserta didik selalu menjadi masalah namun adanya guru penggerak maka memberi pengaruh positif. Kepedulian yang dilakukan terhadap peserta didik dengan mengunjungi mereka dan memberikan motivasi agar mereka kembali hadir di sekolah. Sehingga peserta didik tersebut kembali aktif untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas</p>
P	<p>Bagaimana guru penggerak yang ada di sekolah Bapak / Ibu dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI ?</p>

ID	Transkrip Wawancara
KS 1	<p>Untuk kegiatan pembinaan karakter di sekolah kami, atas inisiatif guru penggerak pendidikan agama Islam, kami telah membuat jadwal pembinaan karakter bagi peserta didik yang dibuat oleh sekolah. Kegiatan ini dikoordinir oleh guru mata pelajaran PAI, dengan tujuan agar dapat meningkatkan karakter peserta didik menuju yang lebih baik dan mencirikan pribadi muslim dan muslimah.</p>
KS 2	<p>Di sekolah kami, yang dilakukan guru penggerak mata pelajaran pendidikan agama islam, dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dalam aktivitas sehari-harinya, contohnya dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan sebelum pulang ke rumah, dilaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah di mushallah sekolah.</p>
P	<p>Bagaimana pengamatan Bapak / Ibu terhadap penerapan budaya positif di sekolah dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru penggerak ?</p>
KS 1	<p>Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan selama ini, penerapan budaya positif yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Tual, sudah banyak perubahan yang dirasakan. Misalnya peserta didik selalu mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, bertutur kata dengan sopan dan menjaga etika dalam berkomunikasi, baik terhadap teman maupun civitas yang ada di sekolah. Peserta didik juga aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, perayaan hari-hari besa keagamaan, mengerjakan projek penguatan profil pelajar pancasila dalam semangat dan kebersamaan, mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab. Kesemua itu merupakan buah dari hasil kolaborasi guru penggerak dengan rekan – rekan guru, peserta didik maupun tenaga kependidikan yang ada di sekolah kami. Budaya kolaborasi, kerjasama dan gotong royong ini ketika tetap dipertahankan sebagai sebuah budaya positif di sekolah maka sudah tentu akan menghadirkan sebuah lingkungan belajar yang menyenangkan.</p>

ID	Transkrip Wawancara
KS 2	<p>Pengamatan kami sebagai pimpinan, peran guru penggerak sangat diperlukan dalam melakukan perubahan bersama rekan guru lainnya. Karena semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah kami sifatnya kolaboratif sehingga berpengaruh pada aktifitas semua mata pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Aktifitas – aktifitas rutin yang dilaksanakan seperti melafalkan asmaul husna dan shalat dhuhur berjamaah yang konsisten dilakukan setiap hari, sudah tentu akan sangat berpengaruh pada penerapan budaya positif dan pembelajaran PAI yang dilaksanakan selama ini.</p>
P	<p>Hal apa saja yang dilakukan oleh guru penggerak dalam melaksanakan pembiasaan budaya positif dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di sekolah ?</p>
KS 1	<p>Kegiatan yang rutin yang dilakukan oleh guru penggerak mata pelajaran pendidikan agama Islam seperti mengantri sebelum masuk kelas, melakukan pertukaran tempat duduk, memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam merancang proyek yang akan mereka kerjakan, melaksanakan shalat dhuha secara bersama-sama dan bersedekah pada waktu – waktu tertentu, serta beberapa kegiatan yang sudah kami jadwalkan dalam rangka peningkatan karakter peserta didik, yang hasil kolaborasi bersama guru mata pelajaran lain yang dikoordinir oleh guru mata pelajaran PAI, dengan harapan agar hasil yang diinginkan bersama berjalan maksimal.</p>
KS 2	<p>Aktivitas – aktivitas rutin yang dilaksanakan seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan shalat dhuhur secara berjamaah yang konsisten dilakukan setiap hari, membuat program LISA (lihat sampah ambil), pembuatan kebun sekolah, pelaksanaan P5, pelaksanaan panen hasil yang di dalamnya terdapat pementasan tarian, nyanyian atau ragam budaya lokal maupun nasional lainnya, pembelajaran yang diselingi dengan ice breaking atau yel – yel yang peserta didik tampilkan dalam pembelajaran, pemilihan metode yang berbeda tergantung minat belajar peserta didik, yang sudah tentu kami berharap akan sangat berpengaruh pada penerapan budaya positif dalam</p>

ID	Transkrip Wawancara
	pembelajaran PAI, maupun dalam pembelajaran pada mata pelajaran lainnya yang dilaksanakan selama ini
P	Apa saja hambatan yang ditemukan dalam penerapan budaya positif yang dilaksanakan oleh guru penggerak dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran di kelas ?
KS 1	Hambatan terbesar kami dalam penerapan budaya positif di sekolah dalam meningkatkan karakter peserta didik adalah kehadiran peserta didik di dalam kelas. Hal ini yang menyebabkan program yang sudah kami siapkan tidak berjalan dengan efektif karena adanya ketidak hadirannya peserta didik.
KS 2	Hambatan yang kami temui dalam rangka penerapan budaya positif dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMP Negeri 11 Tual adalah kepedulian orang tua peserta didik masih rendah. Setelah kami melakukan evaluasi bahwa ternyata kepedulian orang tua diakibatkan karena latar belakang pendidikan dan pemahaman orang tua peserta didik masih rendah terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Hal lainnya adalah kehadiran peserta didik di sekolah. Dimana dalam jam pembelajaran di sekolah, peserta didik harusnya hadir mengikuti pembelajaran namun mereka hanya berada di rumah dengan alasan menjaga adiknya atau ikut membantu pekerja orang tuanya
P	Harapan apa yang dapat Bapak / Ibu sampaikan dalam upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam upaya untuk melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah ?
KS 1	Harapan saya kami selaku pimpinan satuan pendidikan, agar tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk karakter dan sikap peserta didik dapat tercapai di sekolah kami, kemudian proses transformasi pengetahuan diantara guru dan peserta didik dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga membentuk sebuah komunitas belajar yang menyenangkan serta terus dilaksanakan pembiasaan dan budaya positif dalam rangka menghasilkan manusia – manusia yang cerdas dan tercerahkan di masa depan

ID	Transkrip Wawancara
KS 2	<p>Pendekatan yang kami lakukan untuk menyelesaikan persoalan yang kami hadapi dalam penerapan pembiasaan budaya positif di sekolah, terkait peningkatan karakter peserta didik adalah dengan melakukan evaluasi dan pendampingan terhadap rekan – rekan guru dalam rangka bersama – sama mencari jalan keluar terhadap permasalahan tersebut. Kami juga karena sebagai sekolah penggerak, maka setiap 6 bulan sekali diadakan kegiatan workshop untuk melakukan revisi dan evaluasi terhadap progres program maupun kegiatan yang kami laksanakan. Sedangkan terhadap peserta didik, kami mendiagnosa kembali apa permasalahan yang dihadapi peserta didik, misalnya minat belajar, kondisi pembelajaran yang tidak menyenangkan ataukah model pembelajaran yang dilakukan guru yang tidak menarik dan lain – lain. Untuk orang tua peserta didik, kami melakukan pendekatan baik secara persuasif dan dalam rapat – rapat dengan komite sekolah, kami selalu diskusikan dengan mereka untuk mencari jalan keluar terhadap persoalan yang kami hadapi bersama di sekolah</p>



**Transkrip Hasil Wawancara
Guru Penggerak Mata Pelajaran PAI**

No	ID	Transkrip Wawancara
1	P	Sumira Yamlean, S.Pd (Peneliti)
2	GP 1	Hafsa Difinubun, S.Pd.I (Guru Penggerak PAI dan budi pekerti SMP Negeri 7 Tual)
3	GP 2	Mahdawani Ingratubun, S.Pd.I (Guru Penggerak PAI dan budi pekerti SMP Negeri 11 Tual)

ID	Transkrip Wawancara
P	Peran guru penggerak dalam pembelajaran menurut pemahaman bapak/ibu ?
GP 1	Menurut saya, seorang guru penggerak diharapkan berperan dalam rangka mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, membantu para peserta didik untuk mandiri dalam belajar, mampu memunculkan motivasi belajar peserta didik dan juga sebagai pembimbing serta pengayom dalam membentuk karakter peserta didik menuju profil pelajar pancasila
GP 2	Bagi kami, seorang guru penggerak mempunyai peran penting dalam pembelajaran, dimana seorang guru penggerak bukan hanya mengajar tetapi juga berperan sebagai motivator dan penggerak perubahan, serta menjadi seorang fasilitator dalam menumbuh kembangkan semangat belajar peserta didik
P	Bagaimana peran yang sudah anda lakukan di sekolah bapak/ibu dalam menjalankan fungsi dan peran sebagai guru penggerak dalam pembelajaran PAI?
GP 1	Dalam aktivitas pembelajaran PAI yang dilaksanakan, kami menjalankan fungsi dan peran sebagai guru penggerak untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Kami juga berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya dalam rangka merefleksikan

ID	Transkrip Wawancara
	pembelajaran dan mencari solusi terbaik mengatasi permasalahan pembelajaran yang diselenggarakan di dalam kelas maupun di luar kelas
GP 2	Yang sudah kami lakukan sebagai guru penggerak dalam menjalankan fungsi dan peran, terutama sebagai seorang guru pendidikan agama Islam adalah memimpin pembelajaran yang mendorong bertumbuh kembangnya peserta didik secara aktif dan proaktif disetiap pembelajaran, mendesain pembelajaran yang menyenangkan dan menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. Hubungannya dengan pendidikan agama Islam, dimana selama ini metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah yang sudah tentu membosankan. Untuk itu kami kami dalam pembelajaran, diselingi dengan games atau permainan, baik secara individu maupun kelompok. Kemudian metode diskusi dan praktek agar menumbuh kembangkan kepemimpinan peserta didik
P	Bagaimana peran yang sudah bapak/ibu lakukan sebagai guru penggerak dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI ?
GP 1	Dalam kegiatan ekstrakurikuler, kami berusaha dalam menjalankan fungsi sebagai pembimbing dan pengayom, guna menjadi role model dalam memberikan keteladanan agar peserta didik dapat meneladani apa yang sudah kami biaskan dalam aktivitas sehari-hari dalam pembelajaran. Kegiatan lain yang kami lakukan adalah dengan melakukan pembinaan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dijadwalkan bersama di sekolah, seperti perayaan hari besar Islam untuk meneladani nilai yang terkandung dalam perayaan tersebut, sebagai bagian dari upaya menumbuhkembangkan karakter peserta didik yang Islami
GP 2	Kami berkolaborasi dengan rekan sejawat di sekolah dalam menerapkan budaya positif untuk menumbuh kembangkan karakter peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, kemudian melaksanakan kegiatan keagamaan seperti Rohis dan pasantren kilat di setiap Ramadan

ID	Transkrip Wawancara
P	Bagaimana penerapan budaya positif di sekolah dalam pembelajaran PAI yang yang sudah bapak/ibu laksanakan ?
GP 1	<p>Dalam pembelajaran PAI, selain sebagai sebuah mata pelajaran, pendidikan agama Islam itu sendiri merupakan sebuah ajaran yang telah dibawahkan oleh Rasulullah yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Tujuan ini juga berkesesuaian dengan profil pelajar pancasila. Kegiatan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, menyetor hafalan surat-surat pendek, melaksanakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) terhadap guru maupun antar peserta didik, yang diharapkan menjadi sebuah budaya positif yang konsisten dilaksanakan terus dari waktu ke waktu</p>
GP 2	<p>Untuk pembelajaran PAI pada kelas yang kami laksanakan dengan membuat program simple seperti hafalan hadist, doa sehari-hari dan ayat-ayat pendek pada awal pembelajaran, sebelum peserta didik dipersilahkan masuk kelas. Juga sebagai wali kelas, setiap pagi peserta didik satu persatu menyetor hafalan yang sudah ditugaskan, dan peserta didik yang sudah menyelesaikan hafalannya memberikan sikap spesial kepada kami seperti pelukan, tos ataupun sikap lainnya sesuai dengan keinginan peserta didik</p>
P	<p>Hal apa saja yang sudaah anda lakukan dalam melaksanakan pembiasaan budaya positif dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di sekolah, pada nilai :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia ? b. Kebhinekaan global c. Gotong royong d. Berpikir kritis e. Kreatif f. Mandiri
GP 1	<p>a. <i>Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia?</i> Pada aspek ini sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran, peserta</p>

ID	Transkrip Wawancara
	<p>didik wajib mengucapkan salam dan berdoa. Dalam memimpin doa, dipimpin oleh peserta didik secara bergantian. Kemudian setiap jam pembelajaran PAI, peserta didik mengumpulkan sedekah seikhlasnya yang dapat digunakan untuk disumbangkan ke panti asuhan. Selain itu peserta didik juga dibiasakan dalam setiap percakapan untuk menggunakan bahasa yang sopan dan bertata karma yang baik dengan guru maupun antar peserta didik</p> <p>b. <i>Kebhinekaan global ?</i></p> <p>Kegiatan yang dilaksanakan pada aspek ini adalah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam aktivitas di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan lainnya adalah setiap pembelajaran PAI, dilakukan <i>rolling</i> tempat duduk agar peserta didik semuanya diharapkan bisa berbaur dan berinteraksi dalam kondisi apapun yang dijalani.</p> <p>c. <i>Gotong royong ?</i></p> <p>Kegiatan yang kami lakukan adalah dengan melibatkan semua peserta didik untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang telah direncanakan dan terjadwal setiap minggu. Dengan keterlibatan peserta didik tersebut maka diharapkan mereka bekerja sama menyelesaikan proyek yang diberikan oleh guru pendamping. Semangat kebersamaan dan kerja sama yang terbangun, diharapkan akan menciptakan karakter peserta didik yang suka menolong dan bekerja sama ketika mereka berada dalam aktivitas kehidupan mereka.</p> <p>d. <i>Berpikir kritis ?</i></p> <p>Dalam pembelajaran PAI, kami menggunakan pendekatan berbasis proyek. Dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk merancang proyek dengan menggunakan canva. Sebelum mereka mengaplikasikan canva, guru mengingatkan peserta didik terhadap materi sebelumnya, kemudina menghubungkan dengan materi yang sementara dipelajari. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya atau mengusulkan serta mengkritisi. Setelah didiskusikan bersama, kemudian</p>

ID	Transkrip Wawancara
	<p>peserta didik dipersilahkan mengaktualisasikan proyek dalam media canva. Hasil pekerjaan mereka kemudian dinilai oleh guru.</p> <p>e. <i>Kreatif ?</i></p> <p>Pada dimensi kreatif, kami memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyelesaikan proyek yang telah mereka laksanakan. Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan panen hasil dari proyek. Disini peserta didik diberikan kebebasan untuk berkreasi menciptakan dan mendesain produk yang ingin mereka hasilkan dalam pagelaran panen hasil yang dilaksanakn oleh sekolah.</p> <p>f. <i>Mandiri ?</i></p> <p>Sekolah kami dalam memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam merancang dan membuat hasil proyek mereka, kami sebagai guru juga menginginkan agar peserta didik secara mandiri dan bertanggung jawab atas karya yang akan mereka hasilkan. Namun kemandirian yang diberikan tetap mengakar pada aturan yang telah disepakati bersama dalam sekolah, agar produk yang dihasilkan tetap memiliki nilai estetik tetapi tidak menabrak nilai dan etika serta ajaran yang terkandung dalam pendidikan agama Islam.</p>
GP 2	<p>a. <i>Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia?</i></p> <p>Berdoa sebelum dan sesudah belajar, shalat duha pada jumat ibadah, dan menyediakan waktu khusus untuk medampingi peserta didik yang belum bisa membaca Al-quran serta peserta didik diwajibkan melaksanakan salat zuhur sebelum kembali ke rumah masing-masing</p> <p>b. <i>Kebhinekaan global ?</i></p> <p>Berkolaborasi dengan rekan guru mata pelajaran lainnya seperti IPS, Mulok dan Seni budaya dalam meningkatkan potensi peserta didik dalam menyajikan tarian Nusantara melalui Sangar Seni Wadlau (Sasewa).</p> <p>c. <i>Gotong royong ?</i></p> <p>Membuat program sekolah LISA (Lihat Sampah Ambil), berkolaborasi</p>

ID	Transkrip Wawancara
	<p>dengan Komite pembelajaran sekolah penggerak dalam membuat kebun sekolah dan mengaktifkan kegiatan kepramukaan yang meningkatkan sikap kegotongroyongan peserta didik. Sementara dalam pembelajaran sering memberikan tugas secara berkelompok agar peserta didik dapat berkolaborasi dengan baik antar mereka.</p> <p><i>d. Berpikir kritis ?</i></p> <p>Untuk meningkatkan daya berpikir kritis peserta didik, kami menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PAI, metode diskusinya pun didesain sedemikian rupa sehingga dalam setiap pertemuan, menggunakan metode berbeda agar tidak membosankan peserta didik.</p> <p><i>e. Kreatif ?</i></p> <p>Untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, selain berperan sebagai fasilitator dan mengarahkan peserta didik dalam kelompok sesuai dengan topik masing-masing, peserta didik juga diberikan kesempatan mencari data sesuai topik dan dapat mengembangkan tugasnya se kreatif mungkin sesuai keinginan kelompok masing-masing serta membuat yel-yel atau <i>ice breaking</i>, sesuai topik masing-masing.</p> <p><i>f. Mandiri ?</i></p> <p>Untuk meningkatkan kemandirian peserta didik dalam kegiatan diskusi, kami menggunakan metode diskusi dimana peserta didik dibentuk dalam kelompok terdiri dari 5 orang. Pada babak pertama diberikan kesempatan kepada kelompok masing-masing mengkaji topik yang sudah diberikan. Setelah itu digabungkan lagi peserta didik pada kelompok awal dalam kelompok baru yang sudah terwakilkan dari masing-masing kelompok awal. Kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan kembali topik yang sudah dibahas pada kelompok awal. Disini kita bisa melihat kemandirian anak walaupun tugas diberikan secara berkelompok</p>

ID	Transkrip Wawancara
P	Apa saja hambatan yang bapak/ibu temukan dalam penerapan budaya positif dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran di kelas?
GP 1	Hambatan yang kami temui dalam penerapan budaya positif dalam meningkatkan karakter peserta didik di sekolah adalah kurangnya kepedulian dari warga sekolah, khususnya peserta didik yang masih sulit untuk diajak disiplin dan berbudaya positif, disebabkan berbagai macam faktor dari dalam diri dan lingkungannya.
GP 2	Hambatan terbesar yang kami dapatkan dalam pelaksanaan budaya positif di kelas khususnya dan sekolah pada umumnya adalah semangat belajar peserta didik yang menurun dan kesadaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan masih rendah. Selain itu dukungan orang tua peserta didik juga rendah karena kondisi sekolah kami yang berada di wilayah pedesaan, yang tingkat pendidikan dan kesejahteraan masyarakat yang belum baik, sehingga berpengaruh pada dukungan dan komitmen bersama untuk melakukan perubahan di sekolah
P	Harapan yang dapat bapak/ibu sampaikan dalam upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam upaya untuk melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah ?
GP 1	Harapannya agar kami bisa konsisten melaksanakan budaya positif di sekolah dalam meningkatkan karakter peserta didik dengan menyelipkan pesan moral dalam setiap pembelajaran, memberikan penghargaan dan apresiasi kepada peserta didik, bersikap jujur dan terbuka terhadap permasalahan yang muncul, tetap menginspirasi dan memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik. Hambatan yang biasa di hadapi adalah keengganan dan kebosanan dalam menerapkan budaya positif
GP 2	Kami terus melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan menggunakan metode <i>coaching</i> , sehingga dapat mengetahui secara pasti apa masalah yang dialami oleh peserta didik. Kemudian menyusun kembali strategi atau metode atau program yang benar-benar dibutuhkan oleh peserta

ID	Transkrip Wawancara
	didik agar dapat mengembangkan karakter peserta didik. Harapan kami adalah tetap belajar dan mengembangkan diri melalui program-program pemerintah maupun komunitas belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik



**Transkrip Hasil Wawancara
Peserta Didik**

No	ID	Transkrip Wawancara
1	P	Sumira Yamlean, S.Pd (Peneliti)
2	PD SMP7 / 1	Farita Mutiara Zaini Renhoat (Peserta didik SMP Negeri 7 Tual)
3	PD SMP7 / 2	Umi Salama Seknun (Peserta didik SMP Negeri 7 Tual)
4	PD SMP7 / 3	Anita Putri (Peserta didik SMP Negeri 7 Tual)
5	PD SMP7 / 4	Nurul Azizah (Peserta didik SMP Negeri 7 Tual)
6	PD SMP7 / 5	Akmal (Peserta didik SMP Negeri 7 Tual l)
7	PD SMP11 / 1	Nurul Hidayah Atbar (Peserta didik SMP Negeri 11 Tual)
8	PD SMP11 / 2	Fauziah Rengifuryaan (Peserta didik SMP Negeri 11 Tual)
9	PD SMP11 / 3	Fardi Reniwuryaan (Peserta didik SMP Negeri 11 Tual)
10	PD SMP11 / 4	Jihan Reniwuryaan (Peserta didik SMP Negeri 11 Tual)
11	PD SMP11 / 5	Indriani Athfal Tusiak (Peserta didik SMP Negeri 11 Tual)

ID	Transkrip Wawancara
P	Peran apa saja yang sudah dilakukan oleh guru penggerak dalam dalam pembelajaran menurut pemahaman anda ?
PD SMP7 / 1	Guru mata pelajaran PAI kami telah mendorong peningkatan prestasi secara akademik dengan cara selalu memberikan motivasi, nasehat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran
PD SMP7 / 2	Guru kami dalam mengajar secara kreatif dalam pembelajaran, mendorong pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan

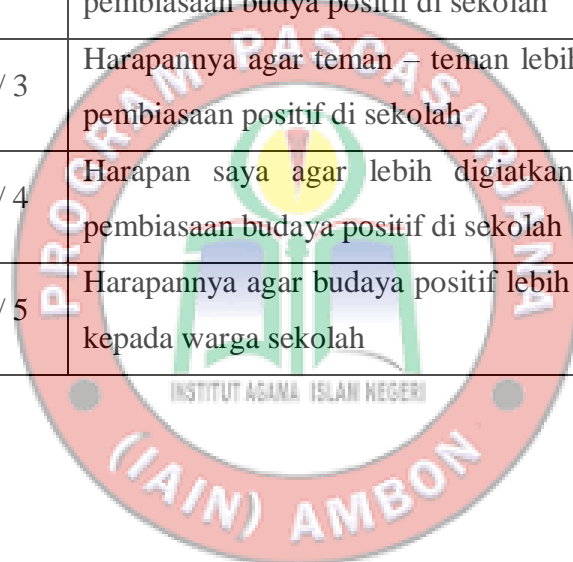
ID	Transkrip Wawancara
	menjadi tauladan bagi kami
PD SMP7 / 3	Peran yang sudah dilakukan yaitu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan selalu menjadi inspirasi bagi kami dalam pembelajaran
PD SMP7 / 4	Guru kami dalam melaksanakan pembelajaran, selalu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dalam memenuhi keinginan belajar kami
PD SMP7 / 5	Guru mata pelajaran PAI selalu memberikan contoh yang menginspirasi kepada kami agar selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas
PD SMP11 / 1	Ibu guru melaksanakan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan baik sehingga kami mudah memahami materi yang diajarkan
PD SMP11 / 2	Peran yang sudah dilakukan oleh ibu guru dengan menjelaskan pembelajaran menggunakan contoh yang berada di sekitar kita sehingga mudah dipahami
PD SMP11 / 3	Ibu wani dalam pembelajaran melibatkan kami dalam aktivitas pembelajaran sehingga meningkatkan minat kami dalam belajar
PD SMP11 / 4	Ibu guru selalu memberikan motivasi dan semangat serta menjadi contoh baik agar kami senantiasa berperilaku baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah
PD SMP11 / 5	Dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru mata pelajaran PAI, ibu guru selalu memberikan kesempatan untuk kami bertanya jika ada yang masih belum kami pahami ketika pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas
P	Bagaimana peran yang sudah dilakukan oleh guru penggerak dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI ?

ID	Transkrip Wawancara
PD SMP7 / 1	Ibu hafsa selalu mengajarkan keteladan, baik dalam menjalin hubungan dengan guru maupun dengan teman lainnya selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran
PD SMP7 / 2	Ibu guru selalu menasehati kami agar jangan lupa berdoa dan selalu berusaha dalam menggapai impian dan cita – cita
PD SMP7 / 3	Guru kami ketika salah menyampaikan sesuatu dalam pembelajaran maka beliau selalu mengucap dan meminta maaf
PD SMP7 / 4	Guru mata pelajaran PAI selalu mengajarkan untuk selalu menghormati orang tua dan menghargai sesama, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah
PD SMP7 / 5	Ibu guru selalu menceritakan kisah tokoh – tokoh Islam yang pernah hidup untuk menginspirasi kami dalam melakukan perubahan diri menuju cita – cita kami
PD SMP11 / 1	Dalam pembelajaran, ibu wani selalu menceritakan kisah orang – orang baik agar memotivasi kami selalu hidup dalam tuntunan agama Islam
PD SMP11 / 2	Ibu guru selalu mengajarkan kami agar menghargai keberagaman dalam kehidupan di sekolah maupun di luar sekolah
PD SMP11 / 3	Ibu wani dalam melakukan pembelajaran dengan berbagai metode sehingga pembelajaran tidak membosankan dan menarik
PD SMP11 / 4	Ibu guru selalu mengajak kami agar suka menolong dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
PD SMP11 / 5	Sebelum pembelajaran, ibu guru selalu memberikan pertanyaan yang membantu kami dalam memahami materi yang akan diajarkan
P	Hal apa saja yang dilakukan oleh guru penggerak dalam melaksanakan pembiasaan budaya positif dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di sekolah ?

ID	Transkrip Wawancara
PD SMP7 / 1	Guru mata pelajaran PAI menjadi contoh dan teladan dalam merubah karakter kami sebagai peserta didik
PD SMP7 / 2	Guru kami selalu berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam bentuk berdoa sebelum dan sesudah belajar
PD SMP7 / 3	Guru kami selalu mengingatkan kami agar memanfaatkan waktu dengan sebaik – baiknya
PD SMP7 / 4	Ibu guru mengajarkan kami untuk budayakan antri sebelum masuk ke kelas sebelum mengikuti pelajaran
PD SMP7 / 5	Ibu hafsa senantiasa mengingatkan kami untuk melaksanakan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) terhadap sesama
PD SMP11 / 1	Ibu guru memberikan kami hafalan doa atau surat pendek untuk kami hafalkan
PD SMP11 / 2	Sebelum pembelajaran, ibu guru mewajibkan kami untuk melafalkan asmaul husna
PD SMP11 / 3	Kami sebelum belajar dan setelah mengakhiri pembelajaran, selalu berdoa
PD SMP11 / 4	Kami selalu diingatkan untuk sebelum pulang sekolah, melaksanakan shalat dhuhur secara berjamaah di mushallah sekolah
PD SMP11 / 5	Dalam pembelajaran, kami diajarkan untuk mengangkat tangan jika ingin mengutarakan pendapat ketika berdiskusi di dalam kelas
P	Apa saja hambatan yang anda temukan dalam penerapan budaya positif dalam meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran di kelas?
PD SMP7 / 1	Hambatan yang kami temui misalnya ada teman yang masih suka berbuat usil dan mengusik teman lain yang lagi serius belajar
PD SMP7 / 2	Hambatan yang kami hadapi adalah kesulitan dalam membagi waktu untuk ikut dalam kegiatan pengembangan karakter yang dilaksanakan oleh sekolah

ID	Transkrip Wawancara
PD SMP7 / 3	Hambatan kami adalah masih ada teman yang masih belum memahami secara baik tentang budaya positif yang dilaksanakan oleh sekolah
PD SMP7 / 4	Masih ada teman yang suka bermain game di hp ketika diajak untuk mengikuti kegiatan pengembangan karakter di sekolah
PD SMP7 / 5	Kurang nya kesadaran diri dari masing – masing teman dalam usaha untuk melakukan perubahan dalam diri mereka
PD SMP11 / 1	Hambatan yang saya rasakan adalah jika ada teman yang masih acuh tak acuh terhadap pembiasaan positif yang sudah diajarkan oleh ibu guru
PD SMP11 / 2	Menurut saya, hambatannya masih ada teman – teman yang tidak disiplin dalam menjalankan kesepakatan yang telah disepakati bersama oleh warga sekolah
PD SMP11 / 3	Kalau menurut saya, belum semua teman – teman memahami dengan baik apa itu budaya positif yang dilaksanakan di sekolah
PD SMP11 / 4	Bagi saya, hambatannya adalah tidak semua teman – teman konsisten melaksanakan keyakinan kelas
PD SMP11 / 5	Menurut saya, hambatannya yaitu masih banyak teman – teman yang sering terlambat ke sekolah setiap pagi
P	Harapan yang dapat anda sampaikan dalam upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam upaya untuk melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah ?
PD SMP7 / 1	Harapan saya semoga semua niat dan usaha dari guru kami dapat terlaksana dan diijabah oleh Allah
PD SMP7 / 2	Semoga teman – teman semua memiliki kesadaran dan tanggung jawab secara bersama – sama untuk melakukan perubahan di sekolah dan di luar sekolah
PD SMP7 / 3	Semoga dari waktu ke waktu, budaya positif di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik

ID	Transkrip Wawancara
PD SMP7 / 4	Semoga kegiatan pembiasaan yang baik di sekolah, dapat berjalan terus dan berhasil maksimal demi kebaikan bersama
PD SMP7 / 5	Semoga ibu hafsa tetap semangat dan istiqamah melakukan perubahan di sekolah kami dengan selalu melakukan pembiasaan dan aksi nyata yang positif
PD SMP11 / 1	Harapan saya agar ibu wani lebih tegas terhadap kesepakatan kelas yang telah dibuat
PD SMP11 / 2	Harapan saya semoga ibu guru lebih meningkatkan lagi pembiasaan budaya positif di sekolah
PD SMP11 / 3	Harapannya agar teman – teman lebih disiplin lagi melaksanakan pembiasaan positif di sekolah
PD SMP11 / 4	Harapan saya agar lebih digiatkan lagi kegiatan – kegiatan pembiasaan budaya positif di sekolah
PD SMP11 / 5	Harapannya agar budaya positif lebih banyak disosialisasikan lagi kepada warga sekolah



Lampiran 4 : Dokumentasi



Lokasi Penelitian SMP Negeri 7 Tual



Melaporkan Diri di Kepala Sekolah



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan GP PAI



Wawancara dengan Peserta Didik



Observasi Kelas



Lokasi Penelitian SMP Negeri 11 Tual



Melaporkan Diri di Kepala Sekolah



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan GP PAI



Wawancara dengan Peserta Didik



Observasi Kelas